

BAB III

KONSEP DAN PROSES PERANCANGAN

III.1. Pengumpulan Data

III.1.1. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data yang berasal dari objek penelitian secara langsung. Data primer bisa didapatkan dari observasi lapangan, wawancara, ataupun kuesioner.

A. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan di Syifa Hidroponik Medan untuk mengetahui tentang tata cara menanam sayur secara hidroponik dan apa saja bahan pendukung dalam membudidaya sayuran, serta bagaimana pemilik Syifa Hidroponik dalam mengedukasikan metode hidroponik kepada khalayak masyarakat yang ingin bergabung di komunitasnya.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ir. Suardi Raden yang merupakan pemilik Syifa Hidroponik, dengan mengajukan pertanyaan terkait budidaya sayuran secara hidroponik serta kendala yang dialami dalam berbudidaya hidroponik. Berikut beberapa pertanyaan yang di sampaikan, dengan A sebagai moderator yaitu penulis, B sebagai narasumber yaitu Bapak Ir. Suardi Raden.

A : Apa saja sayur yang dominan dibudidayakan di lahan hidroponik Bapak?

B : Beberapa sayur yang di budidayakan ialah bayam merah, *pokcoy*, kangkung, selada, dan sawi.

A : Apa kendala yang sering di alami dalam berbudidaya serta apa yang membuat hidroponik menjadi metode budidaya yang menarik bagi petani *modern* ?

B : Menjadi kendala dalam berhidroponik ini ialah modal awal pembuatan media tanam yang relatif mahal. Tetapi di balik kendala itu, metode hidroponik lebih menguntungkan dari metode konvensional, dari segi perawatan dan hasil yang memuaskan.

A : Apa manfaat utama penggunaan hidroponik sebagai metode budidaya.

B : Manfaat utama dengan metode hidroponik ini dapat di lihat dari hasilnya. Hasil panen hidroponik tidak terkombinasi langsung oleh pestisida yang dapat membahayakan kesehatan.

A : Apa kendala yang sering di temui ketika sedang melaksanakan *workshop* dalam pengenalan media hidroponik ini pada calon anggota komunitas ?

B : Kendala yang sering ditemui dalam melaksanakan *workshop* ialah anggota komunitas hanya mendapat edukasi dari pemateri pada

saat *wokshop* dilakukan. Beberapa calon dan anggota komunitas kurang memahami metode hidroponik yang digunakan di lahan Syifa Hidroponik.

C. Kuesioner

Pengkarya memberikan kuesioner kepada calon dan anggota komunitas Syifa Hidroponik dengan tanya jawab secara *daring* menggunakan *google form* tentang budidaya yang sedang dijalankan, serta kendala yang dihadapi dalam berbudidaya secara hidroponik. dengan demikian pengkarya dapat mengumpulkan informasi-informasi yang dapat dituangkan dalam pembuatan buku panduan.

III.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data dari pihak kedua yang bukan berasal dari objek penelitian secara langsung. Data sekunder bisa didapatkan dari buku, internet dan penelitian sebelumnya. Pengkarya menjadikan beberapa buku serta jurnal - jurnal yang menyangkut tentang hidroponik agar membantu pengkarya dalam pembuatan isi buku.

III.2. Analisis Data

Analisis Data adalah tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian kemudian diuraikan menjadi beberapa kategori sehingga diharapkan mampu menjadi sebuah solusi. Adapun pengkarya menganalisa data dengan menggunakan 5W + 1H sebagai berikut:

Tabel III. 2 Tabel 5W+1H Perancangan buku panduan cara menanam sayur secara Hidroponik bagi Komunitas Syifa Hidroponik di Medan.

5W + 1H	Pertanyaan	Jawaban
What	Apa isi utama dari buku panduan tentang hidroponik?	Isi dari buku ini tentang tutorial/tatacara yang di gunakan Pemilik Syifa Hidroponik di lahannya, buku panduan yang akan di rancang dibubuhi dengan potografi dan ilustrasi yang akan membantu target audiens untuk mengerti maksud dari isi buku.
Who	Siapa yang akan membutuhkan buku panduan tentang hidroponik ini?	Yang akan membutuhkan buku panduan hidroponik ini adalah masyarakat yang bergabung pada komunias Syifa Hidroponik.
Why	Mengapa penting bagi seseorang untuk memiliki buku panduan tentang hidroponik?	Buku panduan hidroponik akan memberikan pengetahuan yang mendalam tentang konsep, prinsip, dan teknik-teknik dasar hidroponik. Ini termasuk pemahaman tentang nutrisi tanaman, media tanam, sistem irigasi, pengendalian hama dan penyakit, serta parameter lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan tanaman. Dengan memahami aspek-aspek ini, seseorang akan dapat mengembangkan dan

		menjalankan sistem hidroponik dengan efektif.
When	Kapan buku panduan tentang hidroponik diperlukan ?	Buku panduan tentang hidroponik dapat diperlukan dalam berbagai situasi, tergantung pada tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang dengan hidroponik. Berikut beberapa situasi di mana buku panduan tentang hidroponik dapat bermanfaat: 1. Pemula: Jika anggota baru memulai dengan hidroponik dan tidak memiliki pengalaman sebelumnya, buku panduan bisa sangat membantu. Buku tersebut dapat memberikan pemahaman dasar tentang konsep hidroponik, jenis sistem, pemilihan tanaman, nutrisi, pengaturan lingkungan, dan praktik perawatan yang diperlukan. 2. Pengetahuan yang lebih dalam: Bagi mereka yang memiliki pengetahuan dasar tentang hidroponik, buku

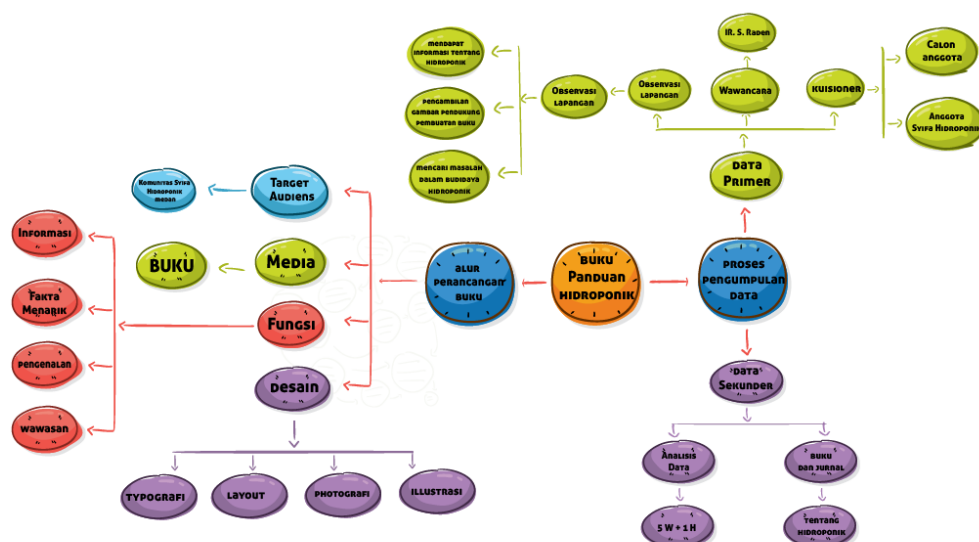
		panduan dapat menjadi sumber informasi yang lebih mendalam. Buku tersebut dapat menjelaskan tentang teknik dan strategi lanjutan, seperti penggunaan media tanam, pengendalian hama dan penyakit, pengelolaan nutrisi yang tepat, serta metode eksperimen atau penelitian. 3. Referensi dan sumber inspirasi: Bahkan bagi mereka yang sudah memiliki pengalaman dalam hidroponik, buku panduan dapat berfungsi sebagai referensi praktis. Buku tersebut dapat digunakan sebagai panduan cepat ketika menghadapi masalah atau tantangan dalam sistem hidroponik, atau sebagai sumber inspirasi untuk ide-ide baru dan inovatif. 4. Pelatihan dan pendidikan: Buku panduan tentang hidroponik juga sangat berguna dalam konteks
--	--	--

		pelatihan atau pendidikan. Mereka dapat digunakan oleh instruktur atau pemilik Syifa Hidroponik sebagai materi <i>workshop</i> bagi peserta yang ingin mempelajari hidroponik secara lebih terstruktur
Where	Di mana buku panduan tentang hidroponik dapat ditemukan??	Di komunitas Syifa Hidroponik
How	Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala dalam berhidroponik dengan adanya buku panduan?	Menggunakan buku panduan adalah langkah yang baik untuk mengatasi kendala dalam berhidroponik. Karna dalam buku panduan ini berisi tentang spesifikasi media hidroponik. Setiap buku panduan mungkin memiliki fokus yang berbeda dan mungkin tidak mencakup semua kendala yang mungkin di hadapi. Namun, dengan memahami prinsip-prinsip dasar dan menggunakan buku panduan sebagai panduan, Anggota dapat mengatasi banyak kendala dalam berhidroponik.

III.3. Ide Kreatif

Dalam membuat suatu konsep perancangan maka dibutuhkan ide kreatif yang berguna untuk menyampaikan pesan dan nilai yang terakandung di dalam sebuah karya. Ide kreatif dari skripsi karya ini adalah sebagai berikut:

III.3.1. Metode Berfikir



Gambar III. 1 Metode Berfikir

(Sumber: Murni Malau., 2023)

III.3.2. Tema

Pembuatan buku panduan bertema tentang tatacara menanam sayur secara hidroponik bagi komunitas syifa hidroponik, Buku panduan berisi tentang tatacara menanam sayur secara hidroponik sesuai dengan yang di lakukan oleh Syifa Hidroponik di lahannya. Buku panduan ini dirancang dengan layout yang

sesuai disertai fotografi dan ilustrasi yang mempermudah *audience* mengerti akan isi dan maksud buku panduan.

III.3.3. Target Pengguna

Target *audience* merupakan individu ataupun kelompok yang menjadi sasaran pengaplikasian karya yang dibuat. Penjabaran mengenai target *audience* berisi profil sasaran sebagai berikut:

a. Demografis

Jenis Kelamin : Laki-Laki & Perempuan

Umur : 13 – 35 tahun

Kelas Sosial : Semua lapisan masyarakat

b. Psikografi

Target menurut psikografi adalah orang tua dan anak muda, yang punya *hobby* berbudidaya tanaman sayur.

c. Geografis

Target geografis disini adalah daerah yang menjadi sasaran proyek ini adalah tim komunitas Syifa Hidroponik dengan daerah sasaran yaitu Kota Medan.

III.3.4. Strategi Kreatif

Adapun strategi kreatif yang telah pengkarya jabarkan menjadi beberapabagian adalah sebagai berikut:

- *What To Say*

Pembuatan buku ini ditujukan untuk anggota komunitas Syifa Hidroponik, untuk menjadi bahan edukasi dalam berbudidaya secara hidroponik. Tujuan pada perancangan media buku panduan ini yaitu memberikan resep/tatacara pemilik komunitas Syifa Hidroponik yang di kemas dalam media buku, yang akan mempermudah anggota dalam mengaplikasikannya di lahan mereka.

- *How To Say*

Perancangan buku panduan ini memiliki gaya visual yang menggunakan *layout* yang modern, elegan dan sesuai dengan standart buku panduan. Fotografi dan ilustrasi yang disajikan sangat dominan dan menarik, sehingga tidak menimbulkan kesan yang monoton saat membacanya. Pengambilan gambar lebih disesuaikan dengan penggunaan *angel camera*, sehingga menghasilkan gambar yang bagus dan detail pada objek yang akan dibidik. Tehnik visualisasi perancangan ini dengan menggunakan teknik ilustrasi garis dan *flat design*. *Software* yang digunakan ialah *Adobe Photoshop*, dan *Adobe Illustrator*, kemudian menyusun tata letak *layout* buku menggunakan *software Adobe Indesign*.

III.4. Konsep Media

III.4.1 Media Utama

III.4.1.1. Buku Panduan

Buku panduan yang akan pengkarya buat yaitu Buku Panduan cara menanam sayur secara hidroponik bagi komunitas Syifa Hidroponik di medan. Buku panduan berisi tentang sejarah hidroponik, macam-macam jenis media hidroponik, sampai tahap cara menanam berbagai jenis sayur dari awal pembibitan sampai ke tahap panen.

Spesifikasi buku panduan ialah :

1. Ukuran dan halaman buku

- Ukuran : 175 x 250 mm
- Halaman : 50 halaman
- Jenis kertas
 - a. Isi : *Matt 150 gr*
 - b. Cover : *TIK*
 - c. *Finishing* : Hekter Tengah

2. Jenis *Layout*

Jenis *layout* yang digunakan untuk buku ini lebih dominan pada .

Copy Heavy Layout, Axial Layout dan Multi Panel Layout.

a. *Copy Heavy Layout*

Layout jenis ini lebih mengedepankan isi di dalam buku daripada gambar. Keberadaan gambar hanya sebagai elemen pendukung saja.

b. *Axial Layout*

Layout jenis merujuk pada tata letak elemen-elemen dalam suatu tampilan dengan susunan sejajar satu sama lain, baik secara *horizontal* maupun *vertical*.

c. *Multi Panel Layout*

Pada dasarnya, *multi panel layout* mengacu pada pengaturan beberapa area terpisah (panel) dalam satu tampilan atau ruang kerja untuk menyampaikan informasi atau cerita secara terstruktur.

3. Warna

Warna dalam desain grafis merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi tampilan visual dan pesan yang ingin disampaikan. Pewarnaan dalam pembuatan buku panduan ini sebagai berikut :

C: 52 % M: 21 % Y: 100 % K: 3 %	C: 60 % M: 23 % Y: 88 % K: 5 %	C: 70 % M: 23 % Y: 100 % K: 18 %	C: 71 % M: 40 % Y: 100 % K: 32 %
C: 25 % M: 40 % Y: 65 % K: 0 %	C: 30 % M: 50 % Y: 75 % K: 10 %	C: 35 % M: 60 % Y: 80 % K: 25 %	C: 40 % M: 70 % Y: 100 % K: 50 %

Gambar III. 2 Tabel Warna

(Sumber : Murni Malau, 2023)

4. Font

Font atau huruf (*typeface*) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia *typografi*. Penggunaan *font* yang tepat dapat memiliki pengaruh besar terhadap cara pesan disampaikan, kesan yang ditimbulkan, dan kenyamanan membaca sebuah teks. Dalam pembuatan buku panduan ini, menggunakan *font sans serif* dan *font serif*. Pada judul besar menggunakan *font serif* dan materi pada buku ini menggunakan *font Sans Serif*.

Jenis *font* yang digunakan dalam buku ensiklopedia adalah sebagai berikut :

a. *Roboto font*

Lorem ipsum dolo
 Utinam habemus assueverit et est. Eli
 Ex eam nusquam commune. Vis eu pe
 Lorem ipsum dolor sit amet, te quaest
 Utinam habemus assueverit et est. Eliit pertinacia mea no. At
 Ex eam nusquam commune. Vis eu perpetua interesset. Utroq
 Lorem ipsum dolor sit amet, te quaestio dignissim repudianda
 Sed ut perspiciatis unde omnis iste natus error sit voluptatem

Gambar III. 3 Font Roboto

(Sumber : Rotobo, Google.com, 2023)

b. *Avantgrade*

VOGUE IS AN ARTFORM
 Alexander McQueen
 I COME ALIVE IN THE NIGHT TIME
The Devil Wears Prada
 RICCARDO TISCI
 \$3500 FOR THE COAT
LUBALIN CENTER

Gambar III.4. Font Avantgrade

(Sumber : Aventgrade Google.com,2023)

c. *Gill sans ultra bold*



Gambar III.5. *Gill Sans Ultra Bold*
(Sumber , *Gill Sans Ultra Bold Google.com* 2023)

III.4.2 Media Pendukung

Adapun beberapa media pendukung yang pengkarya gunakan untuk membantu dalam mempromosikan media utama yaitu sebagai berikut.

A. *X-Banner*

X-Banner digunakan karena dapat secara langsung memberikan informasi kepada semua orang yang melihat, karena bentuknya yang besar.

B. Poster

Poster digunakan untuk menyampaikan informasi terkait perancangan buku panduan untuk menarik perhatian *audience* dengan mulai memperlihatkan sebagian kecil dari informasi buku panduan tersebut

C. Sayuran Hidroponik serta media tanamnya

Pada saat pameran atau pengenalan buku panduan sangat membantu dengan adanya objek tersebut. Dengan adanya sayuran hidroponik dapat membantu pengenalan metode hidroponik melalui buku panduan.

D. Kemasan Makanan

Dikarenakan Syifa Hidroponik juga mengelola makanan ringan dari hasil hidroponik, pembuatan kemasan ini akan menarik perhatian pengunjung untuk mengunjungi *booth*.

E. Pin

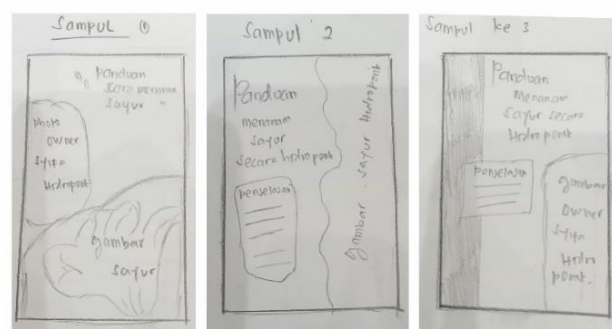
Merchandise yang akan dibuat seperti pin disesuaikan dengan tema untuk menarik perhatian *audience* untuk mengunjungi *stand* atau *booth* yang akan diperkenalkan pada saat pameran hasil karya.

III.5. Visualisasi

III.5.1 Pengembangan Elemen Visual

Pengembangan Elemen Visual dikembangkan dari beberapa pemikiran, ide atau gagasan dengan sketsa manual sebagai berikut.

1. Sketsa Manual Sampul Buku Panduan Cara Menanam Sayur Secara Hidroponik Bagi Syifa Hidroponik

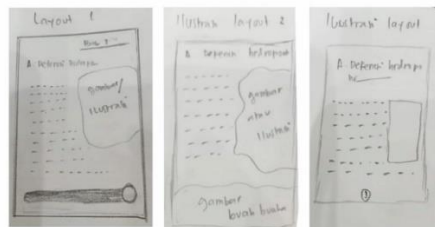


Gambar III.6. Sketsa Sampul Buku Panduan

(Sumber: Murni Malau, 2023)

Dari 3 Sketsa Manual Alternatif sampul buku panduan diatas, akan di desain menjadi alternatif desain digital sampul buku panduan Syifa Hidroponik.

2. Sketsa Manual Layout Buku Panduan Syifa Hidroponik



Gambar III.7. Sketsa *layout* isi buku

(Sumber: Murni Malau, 2023)

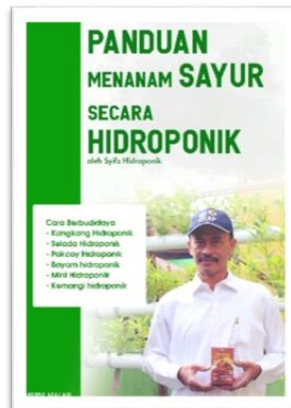
Dari 3 alternatif sketsa manual tampilan layout isi buku panduan diatas, akan di desain menjadi alternatif desain digital isi buku panduan Syifa Hidroponik.

III.5.2. Alternatif desain

Alternatif Desain *Digital* dibuat sebagai pilihan untuk menentukan karya yang terbaik, dan sesuai dengan konsep, yang dipilih menjadi alternatif desain *digital* sampul yaitu sebagai berikut.

III.5.2.1. Alternatif desain Sampul

a. Alternatif 1



Gambar III.8 Alternatif 1

(Sumber: Murni Malau, 2023)

Typografi judul tampilannya jelas dan tegas, dengan warna hijau yang mengandung makna nuansa tanaman hijau, serta foto owner Syifa Hidroponik yang menjadi identitas buku panduan syifa hidroponik.

b. Alternatif 2

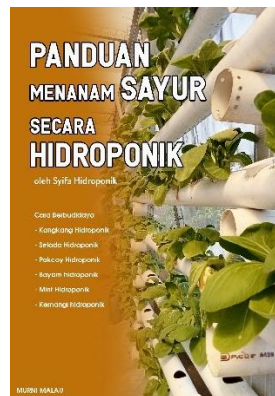


Gambar III.9 Alternatif 2

(Sumber: Murni Malau, 2023)

Sama dengan alternatif ke dua, bernuansa hijau dan dibarengi gambar sayur hidroponik serta foto owner Syifa Hidroponik hanya gaya desain yang berbeda.

c. Alternatif 3



Gambar III.10 Alternatif 3

(Sumber: Murni Malau, 2023)

Tampilan desain sampul alternatif ketiga ini bernuansa hijau di campur coklat. Beda dengan alternatif 1 dan 2 desain digital alternatif 3 ini tidak mengikutsertakan foto owner Syifa Hidroponik.

Dari alternatif desain *digital* sampul diatas telah dipilih 1 sebagai desain sampul yang akan di pakai yaitu alternatif 2 sebagai berikut.



Gambar III.11. *Digital* Sampul Buku Panduan Terpilih

(Sumber: Murni Malau, 2023)

Gambar diatas terpilih karena kesederhanaannya, *simple* namun dapat terlihat *elegant* dan menjadi tanda pengenal bahwasannya buku tersebut dikhususkan kepada komunitas Syifa Hidroponik.

III.5.2.2. Alternatif desain isi/layout

Alternatif *layout* buku panduan cara menanam sayur secara hidroponik bagi komunitas Syifa Hidroponik.

a. Layout Isi Alternatif 1

Tampilan polos, dengan penggunaan *Design Header* dan *Footer*. Penomoran dibuat di *footer* dan penjelasan bab perhalaman di buat di *header*.



Gambar III.12. *Digital layout* alternatif 1

(Sumber: Murni Malau, 2023)

b. Layout Isi Alternatif 2

Tampilan polos, tidak menggunakan desain *Header* dan *Footer*.

c. Alternatif 3

Tampilan polos, tidak menggunakan desain *Header* dan *Footer*.

Tetapi alternatif *layout* ini menggunakan becround fektor tumbuhan dan penomoran pada layout ini berada di atas/header.



Gambar III.14. *Digital layout alternatif 3*

(Sumber: Murni Malau, 2023)

Dari alternatif desain *digital layout* isi diatas telah dipilih alternatif *layout* isi sebagai desain sampul yang akan di pakai yaitu alternatif 1.



Gambar III.15. *Digital isi Panduan terpilih*

(Sumber: Murni Malau, 2023)

